

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode pengamatan 2012-2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang dipilih dengan kriteria tertentu atau *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan beberapa karakteristik agar sampel dapat mewakili populasi. Karakteristik yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2017.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2012-2017
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah selama periode 2012-2017

Tabel 3.1**Pemilihan Sampel Penelitian**

No	Kriteria Pemilihan Sampel	2012	2013	2014	2015	2016	2017	Total
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2017	129	129	129	129	129	129	774
2	Perusahaan yang tidak mempublik laporan keuangan selama periode 2012-2017	(12)	(12)	(12)	(12)	(12)	(12)	(72)
3	Perusahaan dengan laporan keuangan mata uang asing	(24)	(24)	(24)	(24)	(24)	(24)	(144)
4	Jumlah data penelitian	93	93	93	93	93	93	558

Sumber : Data sekunder diolah 2019

3.2. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012 sampai dengan 2017. Data terkait adalah laporan keuangan perusahaan yang bisa diakses melalui website <https://www.idnfinancials.com/>.

3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Dimana variabel dependen dalam penelitian adalah manajemen laba, dan variabel independen dalam penelitian adalah *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan

3.3.1. Variabel Dependen

Sulistyanto (2008) Manajemen laba adalah upaya campur tangan manajer dalam menyusun laporan keuangan yang dilakukan untuk tujuan tertentu. Manajemen laba diukur menggunakan model Jones Dimodifikasi. *total accrual* dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$TAC = NI_t - CFO_{it}$$

Keterangan:

TAC = Total *accrual*

NI_t = Laba bersih perusahaan i pada periode ke t

CFO_{it} = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke-t

Setelah mendapatkan nilai total *accruals*, dilakukan regresi untuk mendapatkan angka koefisien $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ dengan variabel dependen total *accruals* dan variabel independen adalah total aset t-1, perubahan pendapatan, dan PPE tahun ke-t. Kemudian diperoleh nilai koefisien regresi $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$, dan dilanjutkan dengan menghitung *nondiscretionary accruals* yang dirumuskan sebagai berikut :

$$NDA = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta Rev_t}{A_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_t}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

Keterangan :

NDA_{it} = *Non Discretionary accruals* perusahaan i pada period ke-t

α = *Fitted coefficient* yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan total *accruals*

A_{it-1} = Total aset perusahaan i pada periode ke t-1

ΔRev_t = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke-t

PPE_t = *Gross property, plant, and equipment* perusahaan i pada periode ke-t

Terakhir, *discretionary accruals* sebagai ukuran manajemen laba dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DAC_t = \frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan :

DAC_t = *Discretionary accruals* atau manajemen laba

3.3.2. Variabel Independen

a. Leverage

(Agustia, 2013) menyatakan bahwa *leverage* adalah indikator untuk membandingkan total hutang dengan aset perusahaan. *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio untuk menunjukkan perbandingan antara hutang dengan aset yang dapat diukur dengan cara :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

b. Profitabilitas

(Pratiwi & Diana, 2018) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan tingkat perusahaan dalam mengelola asetnya untuk memperoleh laba. Dalam penelitian ini diukur dengan rasio *Return on Assets* yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap total *asset*, yang dapat dirumuskan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

c. Ukuran Perusahaan

(Medyawati, Henny dan Dayanti, 2016) ukuran perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga perusahaan akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan. Rumus yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan ialah :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

3.4. Alat Analisis Data

3.4.1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Beberapa uji asumsi klasik harus terpenuhi:

3.4.1.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas berguna untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis, yang merupakan sampel dari populasi, adalah data empirik yang memenuhi hakikat *naturalistic* (Murniati 2013:62).

1. $H_0 : F(x) = F_0(x)$
2. $H_0 : F(x) \neq F_0(x)$ populasi tidak normal

3.4.1.2. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas artinya terdapat hubungan linear yang sempurna di antara beberapa atau semua variable bebas dari satu hubungan linear pasti Murniati (2013:71). Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila memperoleh hasil kurang dari 10, maka tidak terdapat adanya multikolinearitas.

1. $VIF > 0,5$ maka, pengujian tidak terdapat masalah multikolinearitas

2. $VIF < 0,5$ maka, pengujian mengalami multikolinearitas

3.4.1.3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antar observasi dalam satu variable. Korelasi terjadi antarwaktu atau individu Murniati (2013:66). Umumnya kasus autokorelasi banyak terjadi pada data time series, yang artinya kondisi sekarang dipengaruhi waktu lalu.

3.4.1.4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu kondisi dimana keragaman variabel independen bervariasi dari data yang kita miliki Murniati (2013:65). Jika keragaman residual/error tidak bersifat konstan, data dapat dikatakan bersifat *heteroskedastisitas*.

3.4.1.5. Uji Hipotesis

Persamaan regresi pada penelitian ini untuk menguji hubungan variabel dependen dengan variabel independen adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

X₁ = *Leverage*

X₂ = Profitabilitas

X₃ = Ukuran Perusahaan

ϵ = Tingkat kesalahan pengganggu

Ketepatan garis regresi memperkirakan nilai aktual diukur dengan melakukan beberapa uji :

1. Uji R-Square

Mengukur tingkat model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Hasil dari pengujian ini memiliki nilai 0 hingga 1. Apabila bernilai mendekati 1 maka variabel independen memberikan semua informasi untuk memprediksi variasi variabel independen Murniati (2013:58).

2. Uji statistik F

Murniati (2013:57) menyatakan uji F digunakan untuk menguji variabel independen yang tidak berhubungan. Pada uji ini, pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan antara F hitung dengan F table. Apabila nilai F

hitung lebih besar dari F table maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Atau juga bisa menggunakan dengan membandingkan nilai P-Value :

1. P-Value $< \alpha$ H_0 ditolak
2. P-Value $\geq (P \geq \alpha)$ H_0 diterima

3. Uji t

Murniati (2013:58) uji t dilakukan agar dapat diketahui besarnya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai t hitung dari uji t lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel. Cara lain dengan membandingkan nilai P-Value.

1 Jika p-value $< 0,05$ dan $\beta_1 > 0$ maka H_1 diterima, mendapatkan hasil signifikan positif

2 Jika p-value $< 0,05$ dan $\beta_1 < 0$ maka H_1 diterima, mendapatkan hasil signifikan negatif